

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1. Financial distress terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.**

Hasilnya menunjukkan bahwa ketika bisnis menghadapi kesulitan keuangan yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rendah Altman Z-Score, hal itu menjadi peringatan bagi investor dan pelaku pasar. Pandangan pasar tentang prospek masa depan perusahaan dipengaruhi oleh kondisi keuangan yang tidak stabil ini, yang pada gilirannya menyebabkan harga saham turun dan akhirnya mengurangi nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini dihitung dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). Hasilnya sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa pasar akan bertindak dengan negatif jika informasi keuangan menunjukkan krisis.

- 2. Kepemilikan Manajerial Tidak Mampu Memoderasi Hubungan Antara Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan.**

Kepemilikan manajemen tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara kesulitan keuangan dan nilai perusahaan, menurut hasil analisis regresi moderasi (MRA). Meskipun manajemen memiliki saham dalam perusahaan, mereka belum cukup efektif dalam mengatasi dampak negatif dari kondisi financial distress yang mengurangi nilai perusahaan. Ini mungkin

karena proporsi kepemilikan yang rendah atau karena manajemen tidak terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan menjaga keadaan keuangan perusahaan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi manajemen Perusahaan**

Penting untuk mengelola kondisi keuangan secara efektif agar tidak masuk dalam kategori financial distress. Strategi restrukturisasi utang, efisiensi operasional, dan peningkatan pendapatan perlu dilakukan agar perusahaan tidak kehilangan kepercayaan dari pasar dan investor.

### **2. Bagi pemegang saham dan investor**

Sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh sebelum melakukan investasi, termasuk mengamati indikator financial distress serta efektivitas kepemilikan manajerial dalam perusahaan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara stres keuangan dan nilai perusahaan, disarankan untuk menambahkan variabel tambahan, seperti kemempinan bisnis yang baik, ukuran bisnis, atau likuiditas sebagai faktor moderasi atau kontrol